

PENILAIAN JAKET ANAK DENGAN HIASAN TEKNIK SMOCK MENGUNAKAN BATIK

Dinda Annisa Rahmawati¹, Suryawati Suryawati², Yeni Sesnawati³

^{1,2,3}Desain Mode, Universitas Negeri Jakarta

*Corresponding Author: dindaannisarw@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh penilaian produk jaket anak menggunakan kain batik pemalang motif grombyang dengan hiasan teknik smock berdasarkan aspek kualitas produk, unsur desain dan prinsip desain. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menghasilkan 5 produk jaket anak dengan hiasan teknik smock yang dinilai oleh 5 panelis dengan teknik pengumpulan data instrumen menggunakan kuesioner campuran. Instrumen penelitian terdiri dari 21 butir pernyataan dan 2 butir pertanyaan. Penilaian ini diukur menggunakan *rating scale*. Penilaian yang dilakukan menggunakan teori kualitas produk menurut W. H. Mayall dan teori unsur desain dan prinsip desain menurut Wolfe. Berdasarkan aspek kualitas produk yang terdiri dari sub aspek hasil yang maksimal, penampilan yang menarik, dan bentuk yang beragam mendapatkan nilai 90,1%. Selanjutnya aspek unsur desain yang terdiri dari sub aspek tekstur dan warna mendapatkan nilai 85,4%. Kemudian aspek prinsip desain yang terdiri dari sub aspek keseimbangan, harmoni, dan proporsi mendapatkan nilai 93,4%. Pada sub aspek penekanan, secara keseluruhan yang menjadi penekanan pada seluruh desain terletak pada smocknya. Produk dengan hasil penilaian akhir tertinggi terdapat pada desain 2 memperoleh nilai 92,3% dan hasil penilaian akhir terendah pada desain 3 memperoleh nilai 88,3%.

Kata Kunci: Penilaian produk, jaket anak, teknik canadian smock, batik Pemalang.

Abstract

This study aims to obtain an assessment of children's jacket products using batik pemalang cloth with grombyang motif with smock technique decoration based on aspects of product quality, design elements and design principles. This research method uses quantitative descriptive. This study produced 5 children's jacket products with smock technique decorations which were assessed by 5 panelists with instrument data collection techniques using mixed questionnaires. The research instrument consisted of 21 statements and 2 questions. This rating is measured using a rating scale. The assessment was carried out using product quality theory according to W. H. Mayall and design element theory and design principles according to Wolfe. Based on the product quality aspect which consists of sub-aspects of maximum results, attractive appearance, and diverse shapes get a score of 90.1%. Furthermore, the aspect of design elements consisting of texture and color sub-aspects received a score of 85.4%. Then the aspect of design principles consisting of the sub-aspects of balance, harmony, and proportion received a score of 93.4%. In the emphasis sub-aspect, overall, the emphasis on the entire design lies in the smock. The product with the highest final assessment result in design 2 obtained a score of 92.3% and the lowest final assessment result in design 3 obtained a score of 88.3%.

Keywords: Product assessment, children's jackets, canadian smock techniques, Pemalang batik

1. PENDAHULUAN

Batik merupakan budaya asli khas Indonesia sebagai warisan kemanusiaan untuk budaya lisan dan non bendawi yang ditetapkan dan diakui oleh UNESCO sejak tanggal 2 Oktober 2009. Batik kemudian berkembang dan tersebar khususnya di berbagai kota seperti kota Surabaya mulai mengembangkan batik sebagai bagian dari identitas budaya kota Surabaya (Indarti, dkk, 2024). Selaian itu batik juga tersebar di Kabupaten Pemalang. Motif batik khas kearifan lokal Pemalang harus dilestarikan dan diapresiasi keberadaannya namun saat ini batik Pemalang masih sedikit diketahui oleh masyarakat publik (Nurrokhman, 2021). Pemalang mengembangkan batik dengan motif yang mewakili budaya lokal yaitu motif batik Grombyang. Motif batik Grombyang adalah salah satu batik khas Pemalang yang ditemukan oleh salah seorang perajin batik di Pemalang (Jannati, 2019). Motif yang paling banyak dibuat oleh perajin batik di Pemalang adalah motif batik grombyang (Kristiono & Krisyulaeni, 2023). Motif Batik Grombyang memberi kesan estetis serta dapat dijadikan produk komoditas industri (Setiaji & Silviana, 2024).

Pengenalan budaya batik di Indonesia terhadap anak masih kurang mendapat perhatian. Bila hal ini terus terjadi maka anak akan tumbuh menjadi pribadi yang melupakan budaya bangsanya. Untuk meminimalisir hal itu kita perlu mengenalkan budaya batik sedini mungkin kepada generasi muda Indonesia. Maka dari itu, diperlukan strategi untuk dapat menarik anak-anak dalam mengenal budaya batik (Mulyani et al., 2022). Salah satu strategi dalam mengenalkan budaya batik dapat melalui produk busana seperti jaket. Jaket menggunakan kain batik merupakan sebuah trobosan baru untuk mengangkat kearifan lokal yang *fashionable*, aman serta nyaman untuk digunakan anak-anak dalam beraktivitas (Abdul Nasir, 2020). Dalam pembuatan busana anak perlu memperhatikan beberapa faktor mulai dari pemilihan model, pemilihan bahan kain, pembuatan pola dan pembuatan busana yang disesuaikan dengan usia dan jenis kelamin anak. Selain itu motif yang unik akan membuat anak-anak berpenampilan lebih menarik (Permatasari, 2023).

Produk busana perlu menambah inovasi yang membutuhkan kreatifitas dari desainer untuk mengembangkan suatu produk. Kreatifitas tersebut salah satunya adalah teknik pengolahan kain seperti *fabric manipulating*. *Fabric manipulating* atau rekayasa kain adalah teknik menghias kain dengan memanfaatkan beberapa teknik seperti smock. Teknik smocking memiliki potensi yang dapat memberikan *value* agar busana terlihat lebih menarik (Susiana, 2022). Saat ini smock sudah jarang sekali diaplikasikan pada busana masa kini. Padahal jika dilihat, smock memiliki potensi apabila dieksplorasi lebih dalam lagi karena bentuk dan teksturnya yang unik (Rosidin & Handayani, 2022). Bentuk dan tekstur smock yang unik akan membuat anak-anak berpenampilan lebih menarik (Permatasari, 2023). Teknik smock memiliki beberapa jenis seperti *english smocking*, *direct smocking*, *Italian smocking*, dan *north American smocking* (*Canadian smocking*). Pada penelitian ini menggunakan teknik *north American smocking* (*Canadian smocking*).

Teknik *Canadian smock* memiliki ciri khas pada tekstur yang menggelembung dilekukan kain dan memiliki berbagai macam varian bentuk yang unik, hal ini yang membedakan teknik *Canadian smock* dengan teknik smock yang lain. Teknik *canadian smocking* menggunakan kain satin hasilnya cukup bagus karena tekstur lipatan menggelembung yang dihasilkan dari teknik ini menjadi lebih menarik jika menggunakan kain satin yang cenderung mengkilap dan menghasilkan bayangan

gelap yang akan menambah kesan ceria untuk pemakainya (Rosidin & Handayani, 2022). Produk pada penelitian ini menggunakan warna-warna yang cerah. Menurut (Aisyah, 2017) anak-anak sangat menyukai warna-warna yang cerah. warna-warna yang cerah seperti merah, kuning, biru, atau warna-warna pelangi (mejikuhibiniu). Selanjutnya menurut (Salsabila & Santoso, 2021), warna cerah cocok dengan kepribadian anak-anak yang ceria dan gembira.

Berdasarkan latar belakang diatas, perancangan produk ini sebagai jaket anak perempuan untuk rentang usia sekolah dasar 6-12 tahun. Terdapat 5 produk yang akan dibuat dan mengacu pada trend forecasting 2024/2025 yaitu tren *Fusion* dengan sub tema *symbiotic*. Sumber inspirasi yang diterapkan yaitu *MV Nct U – Make a wish* yang akan dituangkan kedalam produk busana jaket anak yang terinspirasi dari suasana energik dan konsep hiphop. Style yang digunakan yaitu *style sporty arty* dan **look streetwear**. Produk jaket anak ini akan dihiasi dengan teknik *Canadian smocking* dan produk ini dikhususkan untuk kesempatan *fashion show* dengan target market untuk kalangan menengah atas. Perancangan produk jaket anak dengan hiasan teknik smock untuk memberikan inovasi baru pada industri tekstil yang menggunakan kain batik dan sebagai bentuk kreatifitas dalam menciptakan mode busana anak yang *up to date* (Suryatmi, 2021).

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen. Menurut (Sugiyono, 2022) Metode penelitian eksperimen didefinisikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen dengan bentuk *pre-Experimental Design* dengan pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2022), *pre-Experimental Design* belum dapat disebut dengan eksperimen sungguhan karena masih terdapat variable luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variable dependen, maka hasil eksperimen yang merupakan variable dependen bukan semata-mata dipengaruhi oleh variable independen. Penelitian metode *pre-Experimental Design* dengan bentuk desain *One-Shot Case Study* yang merupakan desain penelitian yang terdiri dari kelompok yang diberi treatment atau perlakuan terhadap produk dan selanjutnya diobservasi hasilnya (Sugiyono, 2022).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Produk

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penilaian dari produk jaket anak dengan hiasan teknik smock yang terinspirasi dari hip-hop yang menggunakan warna cerah dan pakaian yang longgar. Pada penelitian ini style yang digunakan adalah *sporty arty*, style ini sesuai dengan karakteristik produk jaket anak yang *sporty* namun terlihat *arty* dari teknik smocknya. Material utama kain yang digunakan untuk jaket anak adalah kain katun batik Pecalang motif grombyang. Material kain yang digunakan untuk pembuatan teknik smock yaitu kain satin. Penilaian berdasarkan teori kualitas produk menurut W.H Mayall yaitu sub aspek hasil yang maksimal, penampilan menarik, dan bentuk yang beragam. Selanjutnya penilaian berdasarkan teori unsur desain menurut Wolfe yaitu sub aspek warna dan tekstur, kemudian penilaian berdasarkan prinsip

desain menurut Wolfe yaitu sub aspek keseimbangan, penekanan, proporsi, dan harmoni. Data yang diperoleh yaitu dengan menggunakan instrumen penilaian campuran kepada 5 panelis.

Sumber Inspirasi

Sumber inspirasi yang didapat dari *Single Make a Wish* mengusungkan konsep hip-hop dengan irama pop dance. Konsep latarnya menggunakan suasana timur tengah yang disajikan dengan koreografi yang energik. Atas dasar inilah penulis tertarik untuk menerapkan tema NCT U's Make a Wish yang akan dituangkan kedalam produk busana jaket anak yang terinspirasi dari suasana energik dan konsep hiphop.

Moodboard



Gambar 1. Moodboard

Desain Produk



Gambar 2. Desain 1



Gambar 3. Desain 2



Gambar 4. Desain 3

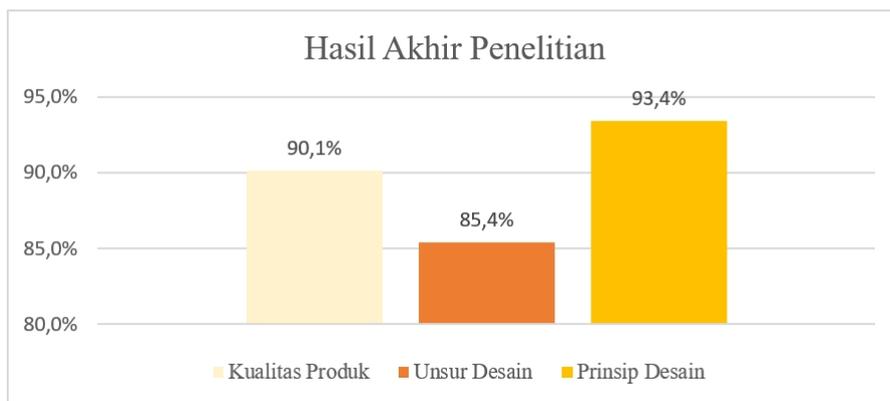


Gambar 5. Desain 4



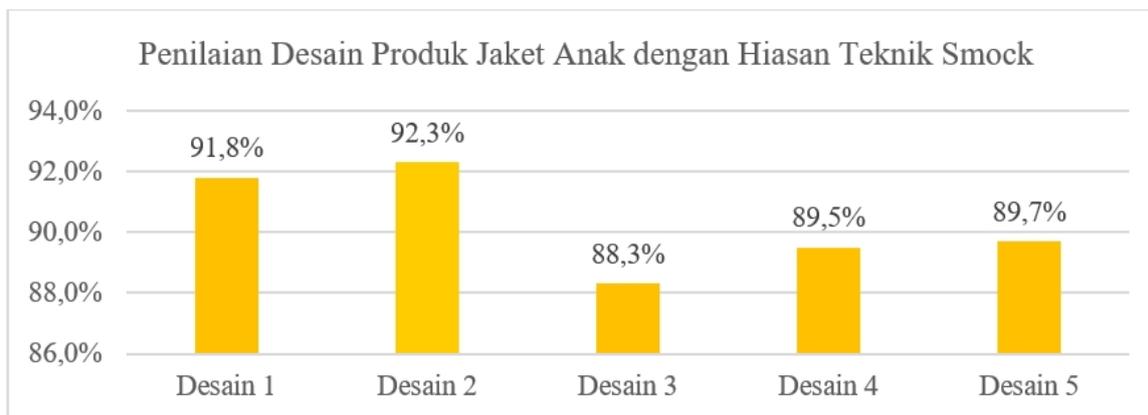
Gambar 6. Desain 5

Hasil Penilaian



Gambar 7. Diagram Hasil Akhir Penilaian Berdasarkan Aspek Kualitas Produk, Unsur Desain, dan Prinsip Desain

Diagram tersebut menunjukkan hasil keseluruhan penilaian berdasarkan tiga aspek yang tertera pada tabel. Aspek prinsip desain memperoleh nilai persentase 93,4%. Aspek kualitas produk memperoleh nilai presentase 90,1%. Aspek unsur desain memperoleh nilai terendah dengan nilai presentase 85,4%. Ketiga aspek tersebut masuk pada kategori sangat baik.



Gambar 8. Diagram Penilaian Desain Produk Jaket Anak dengan Hiasan Teknik Smock

Berdasarkan hasil penelitian dari kelima desain produk jaket anak dengan hiasan teknik *smock* memperoleh nilai tertinggi pada Desain 2 dengan nilai presentase 92,3%. Desain tersebut paling sesuai dengan penilaian produk yang meliputi tiga aspek (Kualitas produk, unsur desain, dan prinsip desain). Hal ini sesuai dengan pernyataan panelis bahwa Desain 2 merupakan desain yang paling baik dan mencakup semua aspek penilaian. Nilai terendah diperoleh Desain 3 dengan nilai persentase 88,3%. Meskipun memperoleh nilai terendah, Desain 3 mampu masuk dalam kategori sangat baik.

4. SIMPULAN

Penilaian produk jaket anak dengan hiasan teknik *smock* berdasarkan aspek kualitas produk, unsur desain, dan prinsip desain secara keseluruhan mendapatkan hasil nilai dengan kategori sangat baik dengan urutan tertinggi yaitu terdapat pada Desain 2, selanjutnya urutan tertinggi kedua terdapat pada Desain 1, kemudian dilanjut oleh Desain 5, Desain 4, dan pada urutan terakhir terdapat pada Desain 3. Teknik *canadian smock* dengan nilai tertinggi terdapat pada Desain 2 dengan menggunakan variasi *flower smocking* dan teknik *canadian smock* dengan nilai terendah terdapat pada Desain 3 dengan menggunakan variasi *lozenge smocking*. Hasil penilaian sudah menunjukkan bahwa produk jaket anak dengan hiasan teknik *smock* yang sudah dibuat dapat dianggap baik dan secara keseluruhan produk tersebut sesuai dengan teori kualitas produk menurut W.H. Mayall, teori unsur desain dan prinsip desain menurut Wolfe. Produk jaket anak dengan hiasan teknik *smock* ini diharapkan dapat melestarikan batik khas Pematang dan memperkenalkan budaya batik terhadap anak-anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Nasir, J. M. (2020). Buletin Ekonomi. *Ekonomi*, 18(2), 261–286. <http://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/BE/article/view/5642/3895>
- Aisyah. (2017). Permainan Warna Berpengaruh Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 118. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i2.23>
- Indarti, I., Peng, L. H., Wahyuningsih, U., Martadi, M., & Yulistiana, Y. (2024). Can batik craft products in the red-light area improve sustainable social and economic impact? A case study of the largest former prostitution area in Southeast Asia. *Heritage and Sustainable Development*, 6(2), 791-812.
- Jannati, H. N. (2019). *Kualitas Kerudung Bordir Motif Grombyang Di Kabupaten Pemalang*. https://lib.unnes.ac.id/37453/%0Ahttp://lib.unnes.ac.id/37453/1/5401413028_Optimized.pdf
- Kristiono, N., & Krisyulaeni, K. (2023). Optimalisasi Upaya Pencegahan Stunting Anak Sejak Dini di Desa Cibelok Pemalang. *Abdi: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(1), 145–149. <https://doi.org/10.24036/abdi.v5i1.412>
- Mulyani, G. T., Prasetyo, S. A., & Widyaningrum, A. (2022). Analisis Karya Batik Jemput Teknik Ikat Kelas V Sd Negeri Gayamsari 02 Semarang Galih. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1349–1358.
- Nurrokhman, A. (2021). *Lihat, Inilah Batik Asli Pemalang, Begini Harapan Penciptanya*. Diakses pada 5 Desember 2024. <https://www.puskapik.com/19222/berita/lihat-inilah-batik-asli-pemalang-begini-harapan-penciptanya/>
- Permatasari, D. I. (2023). *Motif Batik Galaksi Bima Sakti Pada Jacket Bomber Anak Sebagai Edukasi Tata Surya* (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).
- Rosidin, A., & Handayani, S. R. (2022). Perancangan Busana Pesta Anak Perempuan Usia 8 – 10 Tahun Menggunakan Teknik Canadian Smock. *Ornamen*, 19(2), 92–103. <https://doi.org/10.33153/ornamen.v19i2.3900>
- Salsabila, A., & Santoso, R. E. (2021). Designing Batik with the Source of Solo Architectural Ideas for Outerwear Products. *Arty: Jurnal Seni Rupa*, 10(1), 19–30. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/artly/article/view/49128>
- Setiaji, D. A., & Silviana, A. (2024). *Perlindungan Hukum Motif Batik Grombyang Khas Kabupaten Pemalang*. 17, 370–390.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suryatmi, S. (2021). Perancangan Desain Motif Biota Laut Dengan Kombinasi Teknik Shibori Dan Batik Untuk Bisana Anak. *SULUH: Jurnal Seni Desain Budaya*, 4(2), 167–183. <https://doi.org/10.34001/jsuluh.v4i2.2540>
- Susiana, S. (2022). Pengaplikasian Teknik Smocking Pada Busana Demi-Couture. *Moda*, 4(1), 39–51. <https://doi.org/10.37715/moda.v4i1.2200>